

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan ekonomi saat ini semakin kompetitif yang mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga setiap perusahaan melakukan peningkatan daya saing yaitu dengan kegiatan ekspansi dan meningkatkan aktivitas produksinya. Setiap meningkatkan aktivitas atau kegiatan perusahaan, perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas ekspansi produksinya yang bertujuan meningkatkan laba perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan tersebut dapat menentukan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan didukung dengan sumber pendanaan berupa modal yang kuat. Modal yang digunakan perusahaan berasal dari dua sumber yaitu sumber internal yang salah satunya diperoleh dari penerbitan saham atau laba ditahan setelah deviden dan sumber eksternal perusahaan diperoleh dari utang jangka panjang. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah memakmurkan pemilik atas para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Sartono, 2001:9 ). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Hermuningsih (2009) bagi perusahaan terbuka (*go public*) indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan salah satunya diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (Bringham dan Houston, 2006:111). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atas menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. PBV dapat menunjukkan seberapa mahal harga saham tersebut dibandingkan dengan nilai bukunya, makin tinggi nilainya maka menunjukkan harga saham semakin mahal. Menurut Wulandari (2009) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar akan prospek perusahaan tersebut. Ahmed dan Nanda (2004) juga menunjukkan bahwa hampir semua keputusan investasi di pasar modal didasarkan pada perkembangan PBV (*Price to Book Value*).

Upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen persahaan yaitu dengan cara mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai persahaan. Faktor- faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, terutama dalam memberikan dividen kepada para pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba

dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122). Terdapat banyak rasio untuk mengukur profitabilitas. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pengembalian ekuitas pemegang saham. Investor akan membeli saham karena tertarik dengan profitabilitas yang tinggi. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Robinhot Gultom, Agustina dan Sri Widia Wijaya (2015) menjelaskan Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan sehingga perlu diusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tingginya modal suatu perusahaan yang berasal dari modal sendiri, baik investor maupun pemilik mengindikasikan rendahnya hutang yang dimiliki, sehingga cenderung akan memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya, yang akhirnya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi, di mana pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar. Hal tersebut

menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin menganalisis adanya **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Empiris pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017*)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Apakah struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang ada, peneliti ingin membatasi masalah yang hendak dipecahkan agar penelitian ini dapat dibahas secara tuntas dan terfokus. Oleh sebab itu, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu :

1. Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Ukuran nilai perusahaan menggunakan PBV (*price to book value*), struktur modal menggunakan DER (*debt to equity ratio*) dan ukuran profitabilitas menggunakan ROE (*return on equity*).
3. Sampel dalam pengamatan ini perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (bursa efek indonesia) berturut-turut pada periode tahun 2014-2017.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Investor

Bagi calon investor, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

## 3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori profitabilitas dan struktur modal yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. selain itu dapat membant studi dalam mata kuliah yang bersangkutan dengan studi ini.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori hasil riset sebelumnya yang mendukung dan mendasari penelitian, perumusan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang langkah-langkah dalam menjawab rumusan masalah.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penajian hasil penelitian dalam bentuk tabel dan perhitungan serta analisis dan pembahasan ini untuk menjawab rumusan masalah.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan saran yang merupakan bagian akhir setelah analisis.